

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *FISH BOWL*  
PADA MATERI KETENAGAKERJAAN**

**Sigit Marteja**

SMAN 1 Rejang Lebong  
smarteja30@gmail.com

***Abstrack***

*This research is entitled efforts to improve student learning outcomes using the fish bowl model in employment material for the 2021/2022 school year. 2021/2022 and this research aims to: find out the increase in student learning outcomes using the fish bowl learning model, research subjects 36 students. Retrieval of data using the method of observation, written test. The study was conducted in 2 cycles: the stages of planning, implementing, acting, observing, and reflecting. The results of the study increased student learning outcomes in the pre-cycle results of students who completed 17 students (45.83%), students who had not completed 19 students (54.16%), the first cycle of students who completed 22 (58.33%), students who have not completed 14 (41.66%), in the second cycle of students completed 35 (95.83%), and 1 student (4, 16%) have not been completed. Increased student activity from cycle I to cycle II in a better direction. This was shown by an increase in student learning activity from the first cycle of 78.02% to 95.35% in the second cycle.*

**Keywords:** *hasil belajar, model fish bowl, ketenagakerjaan*

**PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran di sekolah.

Paradigma baru tentang peningkatan sumber daya tenaga pendidikan pembelajaran pun telah mengalami perjalanan yang panjang. Kini pembelajaran menuntut guru untuk memahami konsep dan makna pembaharuan, khususnya pembaharuan dalam pembelajaran, oleh karena itu pembaharuan pembelajaran mengacu pada pembaharuan pendidikan di Indonesia secara nasional, yaitu dengan diberlakukan kurikulum tahun 2013(K.13).

Peranan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengajarkan dasar-dasar senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar bidang. Pembaharuan dalam pembelajaran mencakup tiga aspek Prawiradilaga (2007) yakni, pembaharuan dalam materi dan bahan ajar, pendekatan atau proses pembelajaran, dan pembaharuan dalam alat dan sumber belajar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA. Hasil ulangan harian pada kompetensi dasar Ketenagakerjaan hanya mencapai rerata 69,10 serta hasil test hanya 17 orang (45,83%) yang sudah mencapai KKM, sedangkan 19 orang (54,16%) belum mencapai KKM. Padahal idealnya minimal harus mencapai 100% siswa mendapat  $\geq 75$ . Sedangkan Materi Ketenagakerjaan merupakan

dasar bagi kompetensi dasar berikutnya dalam materi Makro. Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA, berupaya memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan, partisipatif bagi siswa. Upaya tersebut akan diwujudkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang akan menerapkan pembelajaran Model Fish Bowl bagi siswa kelompok maupun klasikal di kelas Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 1 Rejang Lebong.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Model pembelajaran *Fish Bowl* pada pembelajaran materi Ketenagakerjaan tahun pelajaran 2021/2022 di SMAN 1 Rejang Lebong”.

Untuk memberi batasan permasalahan agar lebih jelas dan terarah, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:” Apakah model Pembelajaran *Fish bowl* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Ketenagakerjaan di kelas XI.IPS di SMAN 1 Rejang Lebong Tahun 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Fish Bowl pada materi ketenagakerjaan di kelas XI.IPS di SMAN 1 Rejang Lebong Tahun 2021/2022.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masnur Muslich (2019:17) menjelaskan bahwa PTK adalah penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu

pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran. Jadi penelitian ini dilakukan melalui berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan.

Tempat Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan Mei 2022, penelitian ini melibatkan 2 orang guru teman kolaboratif serta subyek penelitian 36 siswa pada kelas XI.IPS di SMAN 1 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022

Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut: (1) Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Nurhasan (2007). Jadi, dengan metode tes ini akan digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran melalui model *fish bowl* baik pada pra siklus, siklus I maupun siklus II (2) Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya. Teknik pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung. Fatoni (2011). (3) Dokumen merupakan kumpulan data yang berbentuk lisan maupun foto dan sebagainya. Sugiyono (2007). Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data (Arikunto, S. 2017:165). Analisis data penelitian ini menggunakan penskoran hasil ulangan siswa disertai tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang

dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata skor siswa rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata skor siswa

$\sum x$  = jumlah skor siswa

$n$  = Jumlah siswa

2. Tingkat kelulusan individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SHT = Skor Hasil Tes

SMI = Skor Maksimal

Ideal

NI = Nilai Ideal dalam

skala

3. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

KB =

$\frac{\text{jumlahsiswatuntas}}$

$\frac{\text{jumlahsiswakeseluruhan}}$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

4. Kriteria keberhasilan tindakan

Penggunaan model pembelajaran fish bowl dalam materi ketenagakerjaan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

- a. Persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya, dan mencapai predikat tinggi atau  $\geq 80\%$  dari kriteria keberhasilan yang digunakan
- b. Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- c. Tingkat keberhasilan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$  dari total jumlah siswa telah lulus KKM dengan nilai sekurang-kurangnya 75 .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Pra Siklus

Siswa yang banyak pasif ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai nilai KKM  $\geq 75$ . Hal itu ditunjukkan dari hasil test hanya 11 orang (45,83%) yang sudah mencapai KKM, sedangkan 13 orang (54,16%) belum mencapai KKM. Berikut adalah daftar nilai pada tahap pra siklus siswa :

Tabel 2 Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Kategori	Interval Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	Sangat Baik	92 - 100	0	0%	Tuntas
2.	Baik	83 - 91	5	12,5%	Tuntas
3.	Cukup	75 - 82	12	33,33%	Tuntas
4.	Kurang	$\leq 74$	19	54,16%	Belum Tuntas
Jumlah			36	100%	
Nilai Rata-Rata			69,10		
Nilai Tertinggi			85 (3 siswa) atau 12,5%		
Nilai Terendah			40 (1 siswa) atau 4,1%		

Dilihat dari tabel di atas nampak bahwa pembelajaran yang dilakukan belum efektif dengan

banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan  $\geq 75$ .

Diketahui siswa yang mendapat nilai antara 92 - 100 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai antara 83 - 91 sebanyak 5 siswa dengan prosentase 12,5%, untuk nilai antara 75 - 82 sebanyak 12 siswa dengan prosentase 33,33%, dan siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 74$  sebanyak 19 siswa dengan persentase 54,16% dalam kategori belum tuntas.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang sebagian besar belum

mencapai KKM pada pra siklus, maka diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**Kondisi Siklus I**

Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus 1 ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	persentase
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	20	83,33
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	9	37,5
3.	Interaksi sesama anggota kelompok	19	79,16
4.	Keberanian bertanya pada guru	4	16,66
5.	Kekompakan anggota dalam bekerjakelompok	19	79,16
6.	Keaktifan dalam diskusi kelompok	36	100
7.	Kemampuan siswa dalam menyajikan atau menyampaikan hasil diskusi kelompok	36	100
Rata-rata			70,83

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I cukup aktif tetapi masih ada yang masih rendah yaitu aspek pada keberanian bertanya pada guru dan menjawab pertanyaan guru. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata prosentase aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran pada siklus I

mencapai 70,83%. Pada siklus I ini keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan guru persentase 37,50% (9 siswa) dan memberikan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan masih rendah ditunjukkan hanya 4 siswa atau sebesar 16,66%. Berikut adalah daftar nilai hasil belajar pada tahap siklus 1:

Tabel 4 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	Sangat Baik	92 - 100	3	4,1%	Tuntas
2.	Baik	83 - 91	10	29,16%	Tuntas
3.	Cukup	75 - 82	9	25%	Tuntas
4.	Kurang	$\leq 74$	14	41,66%	Belum Tuntas
Jumlah			36	100%	
Nilai Rata-Rata				75.83	
Nilai Tertinggi			96 (3 siswa)	4,1%	
Nilai Terendah			59 (1 siswa)	4,1%	

Dilihat dari tabel diatas nampak bahwa pembelajaran yang dilakukan belum efektif karena siswa banyak yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Diketahui siswa yang mendapat nilai antara 92 - 100 sebanyak 3 siswa (4,10%) siswa yang mendapat nilai antara 83 - 91 sebanyak 10 siswa(29,16%), sedangkan nilai antara 75 - 82 sebanyak 9 siswa(25%), dan siswa

yang mendapatkan nilai  $\leq 74$  sebanyak 14 siswa(41,66%).

Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang sudah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 22 siswa(58,33%) dari 36 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa(41,66%). Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran pada pertemuan 2 Siklus 1 ditunjukkan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	Presentase
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	20	83,33
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	19	79,16
3.	Siswa terlibat bermain peran (fish bowl)	36	100
4.	Siswa menjiwai perannya masing-masing	22	91,66
5.	Interaksi sesama anggota kelompok	22	91,66
6.	Keseriusan dalam memainkan peran	23	100
7.	Keberanian mengeluarkan suara	23	100
8.	Kekompakkan dalam bermain peran	2	8,3
9.	Keterampilan dalam bermain peran	22	91,66
10.	Kelengkapan alat peraga yang digunakan	22	91,66
11.	Kemampuan siswa dalam menilai saat bermain peran	36	100
Rata-rata persentase aktivitas siswa			85,22%

Berdasarkan dari tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran fish bowl bermain peran kelompok dalam dan kelompok luar sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata prosentase aktivitas siswa yang mencapai 85,22% dan kelemahan yang masih ditemukan pada siklus I adalah pada aspek

menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan penjelasan guru.

#### **Kondisi Siklus II**

Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus 2 ditunjukkan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	22	91,6
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	20	83,33
3.	Siswa aktif bertanya pada saat pembelajaran	23	95,83
4.	Interaksi siswa dengan teman sebangku dalam mendiskusikan materi ketenagakerjaan suatu masyarakat	23	95,83

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	Persentase
5.	Interaksi siswa dengan teman sebangku dan guru mengenai permasalahan yang akan diprakan di pertemuan kedua	36	100
Rata – rata persentase aktivitas siswa		93,31	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II sudah aktif. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus II sudah mencapai 93,31%. Pada siklus II ini sudah nampak keaktifan siswa untuk

menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan. Hal itu ditunjukkan jumlah 22 siswa (91,6%) siswa yang memperhatikan penjelasan guru, dan 20 siswa (83,33%) yang aktif menjawab pertanyaan guru. Sangat berbeda dengan siklus I.

Tabel 7 Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Interval Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	Sangat Baik	92 - 100	4	8,33%	Tuntas
2.	Baik	83 - 91	13	37,5%	Tuntas
3.	Cukup	75 - 82	18	50%	Tuntas
4.	Kurang	≤ 74	1	4,16%	Belum Tuntas
Jumlah			36	100%	
Nilai Rata-Rata			81,76		
Nilai Tertinggi			98 (1 siswa) atau 4,16%		
Nilai Terendah			70 (1 siswa) atau 4,16%		

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan cukup efektif namun terdapat 1 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Diketahui siswa yang mendapat nilai antara 92 - 100 sebanyak 4 siswa(8,33%),siswa yang mendapat nilai antara 83 - 91 sebanyak 13 siswa (37,50%), untuk nilai antara 75 - 82 sebanyak 18 siswa(50%), dan siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 1 siswa(4,16%) .Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran

sudah efektif yaitu dengan hampir semua siswa yang sudah tuntas dalam belajarnya (KKM = 75). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus II siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 35 siswa ( 95,83%) dari 36 siswa.

Dalam tindakan kelas siklus II pertemuan ke II, siswa lebih aktif dibanding dengan tindakan kelas siklus II pertemuan I. Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran pada pertemuan 2 Siklus 2 ditunjukkan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	36	100%
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	22	91,66%
3.	Siswa terlibat dalam permainan peran(Fish Bowl)	36	100%
4.	Kemampuan siswa dalam	23	95,83%

	menyampaikan pendapat pada waktu musyawarah		
5.	Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada moderator	23	95,83%
6.	Kemampuan siswa dalam menyanggah Pendapat dari siswa lain	23	95,83%
7.	Siswa menghargai pendapat dari teman yang lain	36	100%
8.	Kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dalam musyawarah	36	100%
<b>Rata-rata persentase aktivitas siswa</b>			<b>97,39%</b>

Berdasarkan tabel: 8 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus II sudah mencapai 97,39%. Pada siklus II ini sudah nampak keaktifan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru terhadap materi yang diajarkan. Hal itu ditunjukkan dari 36 siswa atau sebesar 100% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, dan 22 siswa atau sebesar 91,66% siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, maka selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan dalam proses pembelajaran. Hasil refleksi diambil dari hasil observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga mengalami peningkatan yang

cukup signifikan. Hal itu ditunjukkan pada rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat dari 78,02% pada siklus I menjadi 95,35 % pada siklus II. Selain peningkatan keaktifan belajar siswa ini juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 75,83% pada siklus I menjadi 81,76% pada siklus II.

2. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*
3. Guru memberikan saran kepada siswa agar lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru untuk melatih siswa dalam tes atau latihan soal.

Berdasarkan hasil refleksi diatas maka tidak dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, apabila dilihat dari perbandingan anak aktivitas dan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, siklus II dapat dilihat dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Persentase
1.	Siklus I Pertemuan I: 70,83 % Pertemuan II: 85,22 %	78,02 %
2.	Siklus II Pertemuan I :93,31 % Pertemuan II :97,39 %	95,35 %

Berdasarkan tabel: 9 diatas, menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II ke arah yang lebih baik. Hal itu ditunjukkan kenaikan aktivitas belajar siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 78,02% pada siklus I, menjadi 95,35% pada siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan pada kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, maupun

pemahamannya terhadap materi tersebut. Akan tetapi peningkatan yang paling menonjol adalah keaktifan siswa untuk memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan guru serta mengajukan pendapatnya saat ketika diberikan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan.

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, ke siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi hasil belajar antara pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	≥75	17	45,83	22	58,33	35	95,83
2.	Belum Tuntas	<75	19	54,16	14	41,66	1	4,16
Jumlah			36	100	36	100	36	100
Nilai Rata-rata			69,10		75,83		81,76	
Nilai Tertinggi			85 (3 siswa)	12,5	96 (1 siswa)	4,16	98 (1 siswa)	4,16
Nilai Terendah			40 (1 siswa)	4,16	59 (1 siswa)	4,16	70 (1 siswa)	4,16
Nilai KKM			75					

Dilihat dari tabel 10 tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan pembelajaran pada materi Ketenagakerjaan dari pembelajaran yang kurang efektif menjadi efektif yaitu masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajarnya (KKM = 75) pada prasiklus dan siklus I, sedangkan pada siklus II nya sebagian besar siswa sudah mencapai nilai ketuntasan (KKM = 75) dalam belajarnya. Hal itu ditunjukkan pada pra siklus, siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 17 siswa dengan prosentase 45,83% dari 36 siswa, dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 19 siswa dengan prosentase 54,16%, siklus I siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 22 siswa dengan prosentase 58,337% , dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan prosentase 41,66%, sedangkan pada siklus II

siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 35 siswa dengan prosentase 95,83% dari 36 siswa, dan 1 (4,16%) siswa yang belum tuntas. Dari setiap tahap siklus jumlah siswa yang mencapai KKM dalam belajarnya mengalami peningkatan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian model Fish Bowl pada materi Ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut ditunjukkan oleh hasil siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 17 siswa dengan prosentase 45,83% dari 36 siswa, dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 19 siswa dengan prosentase 54,16%, siklus I siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam

- belajarnya sebanyak 22 siswa dengan persentase 58,337% dari 36 siswa kelas XI IPS 2, dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan prosentase 41,66%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM dalam belajarnya sebanyak 35 siswa dengan persentase 95,83% dari 36 siswa, dan 1 (4,16%) siswa yang belum tuntas
2. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II ke arah yang lebih baik. Hal itu ditunjukkan kenaikan aktivitas belajar siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 78,02% pada siklus I, menjadi 95,35% pada siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan pada kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, maupun pemahamannya terhadap materi tersebut.

Kesimpulan penelitian Tindakan Kelas ini yaitu Upaya penggunaan pembelajaran *Fish Bowl* pada materi ketenagakerjaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022. Saran dari penelitian ini adalah

1. Kepada guru hendaknya membiasakan diri menerapkan pembelajaran aktif yang dapat menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar

sehingga menunjang proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih mendukung untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, S. 2019. *Buku SMA*. Jakarta: Ganeca
- Arikunto, S. 2017. *Menejemen Penelitian*. edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhasan, dan Cholil, H. (2007). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.
- Wilis, Ratna. 2020. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, M. 2015. *Active 101 Cara Belajar Siswa Aktif edisi Revisi*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta